

ABSTRAK

Nama : Nazaruddin Wali
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022–2024

Financial distress merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mengarah pada kebangkrutan apabila tidak ditangani secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, tata kelola perusahaan yang diproksikan oleh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit, serta profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 73 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sebaliknya, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin rendah risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi *financial distress* dibandingkan kualitas audit dan mekanisme tata kelola perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Distress*, Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

Name : Nazaruddin Wali
Study Program : Accounting
Title : *The Effect of Audit Quality, Corporate Governance, and Profitability on Financial Distress in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) During the 2022–2024 Period*

*Financial distress is a condition of financial deterioration that may lead a company to bankruptcy if not properly addressed. This study aims to examine the effect of audit quality, corporate governance, proxied by independent commissioners, institutional ownership, and audit committee, as well as profitability, on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports and financial statements. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 73 manufacturing companies as the research sample. Data were analyzed using panel data regression with **EViews 12** software. The findings indicate that audit quality, independent commissioners, institutional ownership, and audit committee have no significant effect on financial distress. In contrast, profitability has a negative and significant effect on financial distress, indicating that companies with higher profitability are less likely to experience financial distress. These findings imply that profitability is a more dominant factor in influencing financial distress than audit quality and corporate governance mechanisms in manufacturing companies.*

Keywords: *Audit Quality, Corporate Governance, Profitability, Financial Distress, Manufacturing Companies.*